

Untuk Penduduk Usia di Atas 18 Tahun Hipertensi, Penyebab Kematian Tertinggi DIY

YOGYA (KR) - Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang biasa disebut sebagai 'silent killer' (pembunuh diam-diam) yang banyak diderita oleh masyarakat. Namun banyak orang yang tidak mengetahui dan menyadari ketika dirinya menderita hipertensi.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan, bahwa penderita hipertensi pada penduduk berusia di atas 18 tahun di Indonesia mencapai 34,1 persen. Sedangkan yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan hanya sekitar 8,8 persen. Ini artinya masih banyak penderita hipertensi yang tidak terjangkau dan terdiagnosis oleh tenaga kesehatan dan tidak menjalani pengobatan sesuai anjuran tenaga kesehatan.

"Kondisi ini menyebabkan hipertensi sebagai salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia termasuk di DIY," terang Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (Perki) Cabang Yogyakarta dr Irsad Andiarso SpPD SpJP(K) saat bersilataturahmi

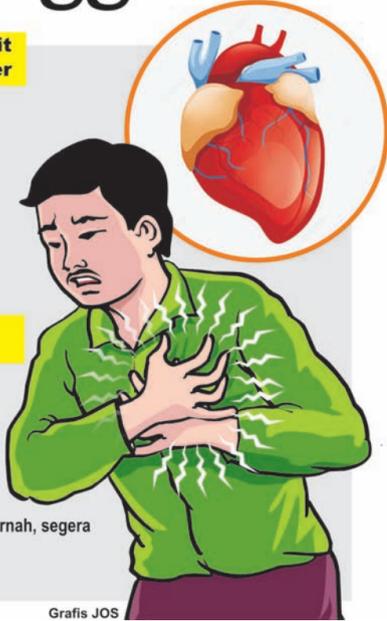
* Bersambung hal 7 kol 1

Gejala Penyakit Jantung Koroner

1. Sakit dada kiri mendadak, nyeri, lebih dari 5 menit.
2. Menjalar ke lengan kiri, kebas, nyeri sampai punggung.
3. Jangan dikeroki, atau dioles bawang merah.

Tindakan

1. Jangan menunggu lebih lama.
2. Yang sudah terkena penyakit jantung, segera minum obat.
3. Bagi yang belum pernah, segera dibawa ke UGD RS.



Grafis JOS

Agar Sehat, Kurangi Asupan Garam

YOGYA (KR) - Hipertensi yang tidak diobati bisa memicu pengembangan penyakit lain, seperti penyakit jantung, gagal ginjal dan stroke. Tekanan darah tinggi akan menyebabkan pembuluh darah koroner mengalami aterosklerosis atau penumpukan lemak di dinding pembuluh darah dan terjadilah pembentukan plak.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Franz Boedisukamanto

Ketua Perki Cabang Yogyakarta dr Irsad Andiarso SpPD SpJP(K) (ketiga kiri) didampingi pengurus bersilataturahmi dengan bersama Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB.

Analisis KR Mendukung Palestina (lagi?)

Prof Dr Tulus Warsito



DI tengah masih berkecamuknya pandemi Covid-19 di seantero dunia, di wilayah Gaza (tepatnya di Masjid Al Aqsa) terjadi huruhara. Akibatnya di jazirah yang tak kunjung damai itu Hamas mengirim ribuan roket ke 15 kota di Israel, termasuk Tel Aviv. Korban sipil berjatuhan. Tidak ada bukti yang jelas siapa yang memulai huruhara. Kecaman bertubi-tubi ditujukan kepada Israel yang karena dihujani roket itu membalasnya dengan serangan udara ke Gaza. Seperti biasanya, kita tetap mendukung Palestina.

Tulisan singkat ini ingin menganalisis lebih jauh tentang: mengapa kita harus mendukung (lagi) Palestina? Alasan apa yang paling tepat untuk mendasari sikap itu?

Banyak orang menganggap bahwa dukungan kita terhadap Palestina adalah sebagai balasan karena Palestina merupakan negara pertama mengakui kemerdekaan RI, betulkah? Memang ada sejumlah sumber mengatakan bahwa seorang mufti Yerusalem berdarah Palestina menyatakan dukungan terhadap proklamasi kemerdekaan RI

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Sabat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Rabu, 19 Mei 2021	11:39	14:59	17:30	18:43	04:23

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
918	Boy		100,000.00
JUMLAH			Rp 100,000.00
s/d 17 Mei 2021			Rp 470,736,965.00
s/d 18 Mei 2021			Rp 470,836,965.00

(Empat ratus tujuh puluh delapan ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah)

(Siapa menyusul?)

LAKA AIR DI WADUK KEDUNG OMBO Polres Tetapkan Dua Tersangka

BOYOLALI (KR) - Usai sembilan korban kecelakaan perahu wisata penyeberangan warung apung Waduk Kedung Ombo (WKO) berhasil ditemukan, Polres Boyolali mengusut kasus kecelakaan tersebut. Kapolres Boyolali, AKBP Morry Ermond dalam keterangan resmi yang digelar di depan Gedung Satreskrim Polres Boyolali, Selasa (18/5) menjelaskan, pihaknya menetapkan dua tersangka dalam kasus kecelakaan di Dukuh Bulu Desa Wonoharjo Kecamatan Kemusu tersebut.

"Penyidik Satreskrim dibantu penyidik dari Direktorat Krimud Polda dan Direktorat Pol Air Polda Jateng menetapkan dua tersangka," ujar Kapolres. Dalam menangani kasus, jelas Kapolres, polisi



KR-Mulyawan

Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond menunjukkan barang bukti insiden laka air di Kedung Ombo. memeriksa lebih dari 15 saksi untuk dimintai keterangannya, yakni pengurus karang taruna, sejumlah perangkat Pemerintah Desa Wonoharjo dan pihak Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) serta sejumlah penumpang selamat.

Tersangka berinisial G (13 tahun) yang pertama yakni pengemudi perahu motor. Ia dikenai pelanggaran pasal 359 KUHP karena menyebabkan

* Bersambung hal 7 kol 1

VAKSINASI GOTONG ROYONG Dorong Kekebalan dan Produktivitas Pekerja

BEKASI (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) berharap dengan dilaksanakannya vaksinasi terhadap para pekerja, produktivitas di sektor industri dapat segera pulih kembali.

"Kita berharap terutama perusahaan, pabrik, industri, semuanya bisa berproduksi dalam suasana yang normal kembali," kata Presiden Jokowi ketika meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 menggunakan Vaksin Gotong Royong untuk pekerja yang digelar perdana di pabrik PT Unilever Indonesia, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Selasa (18/5).

Dari kawasan tersebut Kepala Negara juga memantau pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan sejumlah perusahaan melalui konferensi video. Kepala Negara antara lain didampingi Menteri Perdagangan Muhammad Luthfi, Menteri In-

vestasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia, Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan Perkasia Roeslani, serta Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil.

"Vaksin Gotong Royong pada tahapan pertama, kita telah mendapatkan 420.000 dosis vaksin dan segera saya perintahkan untuk dilaksanakan di lapangan. Kita berharap nanti kita akan mendapatkan suplai vaksinnya lebih banyak, sehingga proses vaksinasi Gotong Royong ini bisa mempercepat target dari vaksinasi yang ingin kita lakukan," ujar Kepala Negara.

Presiden menyebutkan, vaksinasi Covid-19 Gotong Royong untuk pekerja merupakan bentuk kerja sama swasta dengan Pemerintah dalam upaya mempercepat pencapaian kekebalan komunal sehingga produktivitas karyawan bisa meningkat.

* Bersambung hal 7 kol 5

KOMPETISI INTERNASIONAL Tim UNY Juara Inovasi Kendaraan Hemat Energi



KR-Istmeva

Mahasiswa Indonesia yang menang dalam Kompetisi Internasional Inovasi Kendaraan Hemat Energi.

JAKARTA (KR) - Melalui Kompetisi Internasional Inovasi Kendaraan Hemat Energi, mahasiswa Indonesia kembali membuktikan kemampuan daya saing luar biasa pada 'Shell Eco-Marathon (SEM) Off Track 2021'. Di antara 64 tim dari 12 negara yang mendaftar di wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah, empat tim asal Indonesia dinobatkan sebagai juara I dan II.

Empat tim mahasiswa Indonesia juara I dan II adalah tim Garuda dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang menjadi Juara I pada kategori 'Vehicle Design Award for Urban Concept', tim Sapuaning dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang menjadi Juara I pada kate-

gori 'Data & Telemetry Award'. Juara ke II diraih tim Rakata dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada kategori 'Data & Telemetry Award' serta tim Arjuna dari Universitas Indonesia (UI) pada kategori 'Safety Award'.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Naedim Anwar Makarim mengapresiasi pencapaian para anak bangsa dan berharap prestasi ini menjadi pendorong kuat bagi anak muda lainnya untuk mengembangkan semangat berinovasi. "Menjuarai kompetisi bergengsi seperti SEM ini sangat membanggakan dan penting dalam

* Bersambung hal 7 kol 5

MENYANGKUT TES WAWASAN KEBANGSAAN Lima Pimpinan KPK Dilaporkan ke Dewas

JAKARTA (KR) - Sebanyak 75 pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang tidak memenuhi syarat dalam Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) melaporakan lima Pimpinan KPK ke Dewan Pengawas (Dewas) KPK.

"Semua pimpinan karena sebagaimana kita ketahui SK 652 ditandatangani Bapak Firli Bahuri dan kami berpikiran itu kolektif kolejial, sehingga semua pimpinan kami laporkan," kata Kepala Satuan Tugas Pembelajaran Internal KPK Hotman Tambunan selaku perwakilan 75 pegawai, di Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK Jakarta, Selasa (18/5).

Surat Keputusan (SK) itu tentang Hasil Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) Pegawai yang Tidak Memenuhi Syarat Dalam Rangka Pengalihan Pegawai KPK menjadi Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN). Lima Pimpinan KPK adalah Ketua KPK Firli Bahuri serta empat Wakil Ketua KPK masing-masing Lili Pintauli Siregar, Nurul Ghufron, Ale-

xander Marwata dan Nawawi Pomolango.

Hotman Tambunan menjelaskan, ada tiga hal berkaitan dengan pelaporan terhadap lima Pimpinan KPK tersebut. Pertama adalah tentang kejujuran. Dalam berbagai sosialisasi, Pimpinan KPK mengatakan, tidak ada konsekuensi daripada Tes Wawasan Kebangsaan. "Kami juga berpikir, asesmen bukanlah suatu hal yang bisa meluluskan dan tidak meluluskan suatu hal," kata Hotman.

Ia mengatakan proses alih status menjadi ASN merupakan hak pegawai KPK yang akan menentukan masa depan, sehingga sudah sewajarnya informasi yang diberikan kepada pegawai adalah informasi yang benar.

Alasan kedua, ia menyinggung soal materi tes wawancara dalam TWK tersebut yang janggal.

* Bersambung hal 7 kol 5

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SELAMA bulan Ramadan, selalu saya dengar dari masjid ada yang membangunkan warga yang akan bangun untuk makan sahur, lewat pengeras suara. Saya sering dengar cara unik membangunkan warga sekitar pukul 02.30, "Monggo ibu-ibu, wungu.... Dipanasi sayure." Kalau sekitar pukul 03.30, cara membangunkan begini, "Monggo ibu-ibu, wungu.... Saniki sayure sampun anget." (Wahib Mubarak, Sanglaran Sumberjaya, Tempel Sleman 55552)-d

LAYANAN DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 081218037770

RS PKU Bantul
KHITAN DI RUMAH
Aman Nyaman Langsung Beraktivitas
Pendaftaran 0896 4321 4455

DATA KASUS COVID-19 Selasa, 18 Mei 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.748.230 (+4.185)	- Pasien positif : 42.297 (+155)
- Pasien sembuh : 1.612.239 (+5.628)	- Pasien sembuh : 38.906 (+212)
- Pasien meninggal : 48.477 (+172)	- Pasien meninggal : 1.079 (+3)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)